

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, U., 2006. Kinerja Sistem Lumpur Aktif Pada Pengolahan Limbah Cair *Laundry*. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Lingkungan. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. IV 4–IV 8.
- Ahmad, A., Bahrudin, dan Rahmi, A., 2011. Penyisihan Kandungan Padatan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit dengan Bioreaktor Hibrid Anaerob Bermedia Cangkang Sawit. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan”*, ISSN 1693-4393, 225.
- Alaerts, G. dan Santika, S. S., 1987. Metode Penelitian Air. Usaha Offset Printing. Surabaya. 69-70, 139-159.
- Ambar, H., 2004. Uji Kinerja Pengolahan Limbah Industri Papan Partikel Secara Aerobik. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang. 49.
- Amin, H., 2014. Pengaruh Penambahan Nitrat Terhadap Penyisihan Kadar Chemical Oxygen Demand Pada Pengolahan Air Limbah Tahu Secara Denitrifikasi Biologis. *Skripsi*. Universitas Airlangga. 48-60.
- Anonim, 2006. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Kegiatan Rumah Potong Hewan, Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Anonim, 2010. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2010 tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (*Meat Cutting Plant*). Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Anonim, 1986. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 555 Tahun 1986 tentang Syarat-Syarat Rumah Potong Hewan dan Usaha Potongan. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Anonim, 1999. Standar Nasional Indonesia 01-6519-1999 tentang Rumah Potongan Hewan. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- Anonim, 2002. Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 45 Tahun 2002 Tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Industri atau Kegiatan Usaha Lainnya di Jawa Timur.
- Clesceri, L. S., Greenberg, A. E. dan Eaton, A. D., 2005. Standart Methods for the Examination of Water and Wastewater 20th ed. American Public Health Association, New York. 56-107.

- Desiana dan Setiadi, T., 2006. Uji Potensi Metana Biokimia Terhadap Biolumpur Dengan Pengolahan Awal Ozonasi dan Sonikasi. *Jurnal Teknik Kimia Indonesia* **5**, 386-389.
- Djasio, S. 1984. Pedoman Bidang Studi Penyediaan Air Bersih. Depkes RI, Jakarta. 82-83.
- Edahwati, L. dan Suprihatin, 2011. Kombinasi Proses Aerasi, Adsorpsi, dan Filtrasi Pengolahan Air Limbah Industri Perikanan. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, **1(2)**, 81.
- Effendi, H., 2003. Telaah Kualitas Air. Kanisius, Yogyakarta. 47-67.
- Fardiaz, S., 1992. Polusi Air dan Udara. Kanisius, Yogyakarta. 67-69.
- Fuchs, W., Binder, H., Mavrias, G., dan Braun, R., 2003. Anaerobic treatment of wastewater with high organic content using a stirred tank reactor coupled with a membrane filtration unit. *Water Research* . **37**, 902-908.
- Hejinen, J. J., A. Mulder, W. Enger dan F. W. J. M. M Hoeks, 1989. Review on The Applications of Anaerobic Fluidized Bed Reactors in Wastewater Treatment. *Water Research*. **17(11)**, 1563-1568.
- Hsu, Y. dan Shieh, W.K., 1993. Start-up of Anaerobic Fluidized Bed Reactor with Acetic Acid as The Substrate. *Biotech and BioEng.* **41**, 347-353.
- Husin, A., 2008. Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan Biofiltrasi Anaerod dalam Reaktor Fixed-Bed. *Tesis*. Teknik Kimia, Universitas Sumatera Utara. Medan. 19-63.
- Indriyati, 2005. Pengolahan Limbah Cair Organik Secara Biologi Menggunakan reaktor anaerobik lekat diam. *JAI***1(3)**, 340-343.
- Irmanto dan Suyata, 2009. Penurunan Kadar Amonia, Nitrit, dan Nitrat Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Arang Aktif Dari Ampas Kopi. *Molekul* **4(2)**, 108.
- Jasmianti, S., 2010. Bioremediasi Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Efektif Mikroorganisme (EM4). *Journal of enviromentals science***2(4)**. 148-156.
- Kargi, F dan Uygur, A, 2002. Nutrient Removal Performance Of A Sequencing Batch Reactor As A Function Of The Sludge Age. *Enzyme and Microbial Technology***31**, 842-847.

- Kobayashi, T., Yasuda, D., Kubota, K., Harada, H., Yu, H. Q., 2009. Characterization of Start-Up Performance and Archaeal Community Shifts During Anaerobic Self Degradation of Waste-Activated Sludge. *Biosource Technology* **100**, 4981-4988.
- Kusnoputranto, 1986. Kesehatan Lingkungan. Universitas Indonesia, Jakarta. 1-64.
- Manjunath, N. T., Mehrotra, I., Arthur, R. P., 2000. Treatment of Wastewater from Slaughter House by DAF-UASB System: *Water Research* **34**, 1-6
- MetCalf and Eddy, 2003. Wastewater Engineering: Treatment, Disposal and Reuse, 4th ed., McGraw Hill Book Co., New York. 43, 57, 58.
- Metcalf dan Eddy. 1991. Wastewater Engineering Treatment and Reuses, Fourth Edition, International Edition, McGraw-Hill, New York. 10.
- Moertinah, S., 2010. Kajian Proses Anaerobik Sebagai Alternatif Teknologi Pengolahan Air Limbah Industri Organik Tinggi. *Jurnal Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri*. **1(2)**. 107.
- Mustofa, H.A., 2000. Kamus Lingkungan. Rineka Cipta, Jakarta. 1-132
- Nelson, P. O., and Lawrence, A. W. M., 1980. Microbial viability measurements and activated sludge kinetics. *Water Research* **14**. 217-225.
- Nigia, L.C., 2011. Studi Penurunan Kandungan COD dan TSS pada Limbah Cair Rumah Potong Hewan dengan Menggunakan Anaerobic Radial Mixing Reactor. *Laporan Tugas Akhir*, Jurusan Teknik Lingkungan FTSP-ITS. Surabaya. 1-50.
- Pohan, N., 2008. Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan Proses Biofilter Aerobik. *Tesis*, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara. 19-24.
- Risdianto, D., 2007. Optimisasi Proses Koagulasi Flokulasi untuk Pengolahan Air Limbah Industri Jamu (Studi Kasus PT. SidoMuncul). *Tesis*, Universitas Diponegoro. 44-46.
- Rizvi, H., Ahmad, N., Abbas, A., Bukhari, I.H., Yasar, A., Ali, S., Yasmeen, T., Riaz, M., 2014. Start-Up Reactors Treating Municipal Wastewater and Effect of Temperature/ Sludge and Hydraulic Retention Time (HRT) On Its Performance. *Elsevier*. 1-7.
- Roihatin, A., 2006. Pengolahan Air Limbah Rumah Potong Hewan (RPH) dengan Cara Elektrokoagulasi Aliran Kontinyu. *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang. 1-55.

- Said, NI dan Ruliasih, 2005. Tinjauan Aspek Teknis Pemilihan Media Biofilter untuk Pengolahan Air Limbah. *JAI* **1(3)**, 273, 279-280
- Schneider, O., Sereti, V., Eding, E. H., dan Verreth, J. A. J., 2006. Molasses as Csource for heterotrophic bacteria production on solid fish waste. *Aquaculture* **261** **4**, 1239–1248.
- Sihombing. J.B.F., 2007. Penggunaan Media Filtran Dalam Upaya Mengurangi Beban Cemar Limbah Cair Industri Kecil Tapioka. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 51.
- Singh, L., Wahid, Z. A., Siddiqui, M. F., Ahmad, A., Rohim, M. H. A., Sakinah, M., 2013. Application of Immobilized Upflow Anaerobic Sludge Blanked Reactor Using Clostridium LS2 for Enhanced Biohydrogen Production and Treatment Efficiency of Palm Oil Mill Effluent. *International Journal Hydrogen Energy* **38(5)**, 2221-2229
- Siregar, S., 2013. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. PT Bumi Aksara, Jakarta. 378-405.
- Siregar, S.A., 2005. Instalasi Pengolahan Air Limbah. Kanisius, Yogyakarta 34-37
- Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Penerbit Gajah Mada Press Yogyakarta. 1-15
- Suardana, W.I., 2007. Karakterisasi Limbah Cair Rumah Pematangan Hewan Pesanggaran. *ISSN 1411-2027*. **9(2)**, 116-122
- Sudiana, I. M., 2004. Peran komunitas mikroba lumpur aktif dalam perombakan detergen alkil sulfonat linear dan benzena alkil sulfonat. *Berkala Penelitian Hayati* **10**, 75-80.
- Sugiharto, 2008. Dasar-dasar Pengelolaan Air Limbah. UI-Press, Jakarta. 20.
- Suryadiputra, I.N.N., 1995. Pengantar Kuliah Pengolahan Air Limbah: Pengolahan Air Limbah dengan Metode Kimia (Koagulasi Flokulasi). Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. 1-25.
- Syafila, M., Djajadiningrat, A. H., dan Handajani, M., 2003. Kinerja Bioreaktor Hibrid Anaerob dengan Media Batu untuk Pengolahan Air Buangan yang Mengandung Molase. *PROC. ITB Sains dan Teknologi*. **35 A**, 19-13

- Tchobanoglous, G., Burton, F.L., dan Stensel, H.D., 1991. Wastewater Engineering Treatment and Reuse. The McGraw-Hill Companies, Inc., United States. 1-222.
- Titiresmi, 2007. Penurunan kadar COD air limbah industri permen dengan menggunakan reaktor lumpur aktif. *Jurnal Teknik Lingkungan* **8**, 91-96.
- Tobing, P.L., dan Loebis, S., 1994. Penggunaan Betagen-Rispa Untuk Pengendalian Limbah Pabrik Kelapa Sawit. *Berita PPKS.2*.
- Wijaya, D., Hermana, J., dan Warmadewanthi, I. D. A. A., 2012. Peningkatan Pengadukan dan Stabilitas Pengendapan dengan Penambahan Serabut Kelapa pada Sequencing Batch Reaktor pada Limbah Rumah Sakit. *Jurnal Teknik Lingkungan* **4**, 37-43.
- Wulandari, D., dan Hesti, R. M., 2008. Pengolahan Limbah Cair Domestik Secara Anaerob. *Jurnal Teknik Kimia Indonesia* **7**, 1-7
- Yazid, F. R., Syafrudin, dan Samudro G., 2012. Pengaruh variasi konsentrasi dan debit pada pengolahan air artifisial menggunakan reaktor UASB. *Jurnal Presipitasi* **9**, 31-40.
- Zwain, H.M., Hassan, S.R., Zaman, N.Q., Aziz, H.A., Dahlan, A., 2003. The Start-up Performance of Modified Anaerobic Baffled Reactor (MABR) for The Treatment of Recycled Paper Mill Wastewater. *Journal of Chemical Engineering* **1**, 61-64.